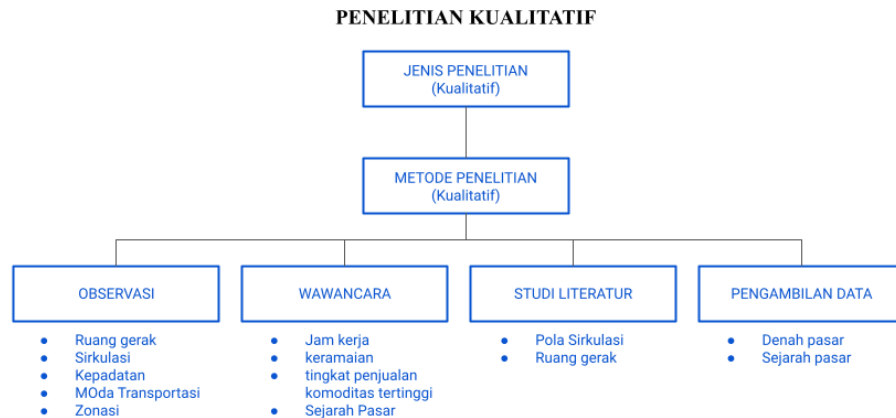


BAB III

METODE PENELITIAN & PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian



Gambar 3.1 Penelitian Kualitatif
Sumber : Penulis, 2024

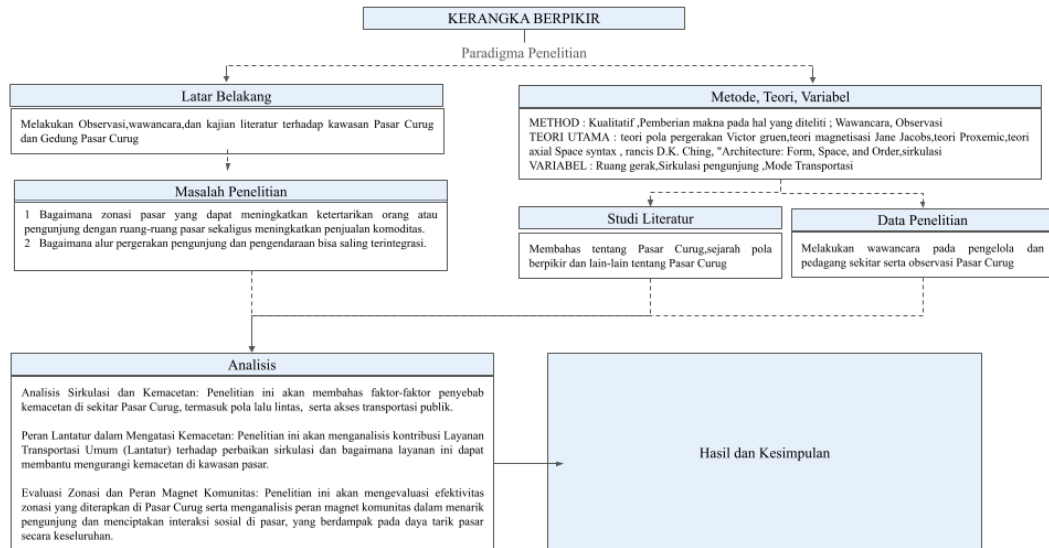
Metode kualitatif dilakukan dengan pemetaan yang mengacu pada teori dan alur. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks, sulit diukur, atau tidak dapat diukur, melalui pengumpulan data dalam bentuk teks, gambar, atau suara. Metode ini fokus pada makna dan interpretasi, serta lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap subjek yang diteliti.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan yang digunakan berupa kualitatif, dimana mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pengelola Pasar Curug, satpam, pedagang tekstil, pedagang daging, tukang ojek, hingga Perumda Pasar Kerta Niaga Raharja. Dengan observasi langsung pada pasar mengenai area pasar dan kawasan sekitar pasar berupa sirkulasi, fasilitas dan kepadatan kendaraan. Dari informasi tersebut barulah

melahirkan masalah penelitian yang kemudian dibedah menggunakan teori pergerakan gruen Transfer. Dari analisis tersebut lahirlah hasil penelitian yang kemudian dapat diolah sebagai bagian dari perancangan.



Gambar 3.2 .Kerangka Berpikir

Sumber : Penulis, 2024

Observasi: Melakukan pengamatan pada waktu-waktu tertentu untuk menganalisis pola pergerakan penjual dan pembeli pada periode tersebut.

- 28 Agustus 2024 13.00 Siang - selesai : Mengobservasi zonasi, keadaan eksisting Pasar

Wawancara: Penulis melakukan wawancara dengan individu yang memiliki keterkaitan langsung atau yang telah lama berada di kawasan yang diteliti, seperti pengelola gedung, penjual/pembeli, satpam, dan sebagainya. Penulis melakukan wawancara pada:

- 28 Agustus 2024 13.00 Siang - selesai : Wawancara dengan Pak Rohmat selaku staff Pengelola Pasar Curug mengenai sejarah, waktu aktif pasar dan lain-lain.
- 28 Agustus 2024 15.00 Siang - selesai : Wawancara dengan pedagang, tukang ojek, tukang parkir dan orang-orang sekitar pasar mengenai operasional pasar dan eksisting pasar.

- 02 September 2024 13.30 - selesai : Wawancara dengan pak Tarjo selaku staff teknik sipil bangunan Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja mengenai kondisi bangunan saat ini, denah dan perancangan bangunan tahun 2000 hingga sedikitnya sejarah pasar.

Kajian Literatur: Penulis mengumpulkan informasi melalui studi literatur, jurnal, atau arsip yang tersedia di media online untuk memperkaya proses penelitian. Literatur yang di baca berupa : Teori pola pergerakan Victor Gruen, teori magnetisasi Jane Jacobs, teori Proxemic, Francis D.K. Ching, "*Architecture: Form, Space, and Order*", sirkulasi.

3.2.2 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan, mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan informasi yang bermakna. Proses ini bertujuan untuk memahami pola, tren, hubungan, atau kesimpulan dari data yang tersedia, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dalam melakukan analisis data kajian penulis berupaya mengambil pola sirkulasi yang terdapat pada Pasar Curug dan meneliti tentang sirkulasi orang, kepadatan pengunjung, ruang gerak pengunjung, hingga moda transportasi. setelah tahap tersebut lahirlah sebuah makna baru dan direspon dengan teori-teori yang sudah ada.

3.3 Metode Perancangan

Dalam memasuki perancangan terdapat aspek-aspek yang perlu dikaji dalam perancangan Pasar Curug oleh penulis diantaranya :

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjadi dasar utama dalam perancangan Pasar Curug, memberikan informasi empiris tentang kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang ada di lokasi proyek.

2. Kajian Teori

Kajian teori dilakukan untuk mendukung pendekatan perancangan dengan landasan ilmiah, sehingga desain yang dihasilkan dapat memenuhi standar estetika, fungsionalitas, dan keberlanjutan.

3. Analisis Studi Preseden

Analisis studi preseden digunakan untuk mempelajari proyek serupa yang memiliki konsep atau isu relevan, sehingga dapat menjadi referensi dalam mengembangkan ide desain Pasar Curug.

4. Studi Regulasi

Studi regulasi dilakukan untuk memastikan bahwa perancangan Pasar Curug sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk aspek teknis, perizinan, dan tata ruang.

3.4 Tahapan Perancangan

Dalam Tahapan perancangan merupakan bagaimana penulis melanjutkan pengaplikasian respon dari makna yang telah ada.

1. Menentukan Fokus Rancangan

Mempertajam isu sebagai fokus rancangan untuk melahirkan topik dan bahasan utama.

2. Analisis Kawasan

Menganalisis kawasan Pasar Secara dari makro hingga mikro sehingga dapat diteliti mengenai keterhubungan keberadaan pasar dan kota, sirkulasi diluar dan didalam pasar, hingga ruang gerak pengunjung dan pengguna pasar.

3. Studi Preseden

Meneliti dan menganalisis contoh bangunan pasar dengan konsep dan isu yang serupa untuk mendapatkan referensi relevan bagi rancangan. juga untuk memperkaya referensi desain dan keberlanjutan desain untuk penerapan pada site.

4. **Penetapan Konsep Rancangan**

Merumuskan konsep perancangan yang didasarkan pada permasalahan atau isu yang ada di Pasar Curug sehingga dapat merespon isu atau masalah pada pasar

5. **Analisis Kebutuhan Ruang dan Dimensi ruang**

Mengidentifikasi kebutuhan ruang pengguna, menentukan jenis ruang yang dibutuhkan, dan menghitung luasan ruang yang diperlukan. dan studi mengenai standar ukuran ruang.

6. **Perencanaan Sirkulasi dan Penempatan ruang**

Merancang jalur sirkulasi kendaraan, pejalan kaki, hingga utilitas di kawasan pasar. Sirkulasi juga menentukan bagaimana area yang privat hingga terbuka dan bagaimana area yang bersifat magnet pada pasar.

7. **Gubahan Massa**

Merancang bentuk massa bangunan yang merespon isu sekitar dengan memperhatikan tapak *inventory* berupa apa saja yang dapat dikaji sebagai potensi pengembangan diluar isu utama.

8. **Desain Rancangan**

Mengembangkan desain dengan menyusun denah, tampak, dan potongan bangunan. Hingga penyusunan gambar struktur, utilitas, fasad dan lain-lain.

9. **Eksekusi Akhir**

Menyelesaikan gambar kerja dan render visual hingga pembuatan video dan poster sehingga perancangan dapat memiliki gambaran visual bila terealisasi.